

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian terdapat dua macam pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Dan penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Mardalis (2008), dengan pendekatan ini peneliti ingin melakukan penelitian dengan latar belakang alamiah atau sesuai dengan konteks yang ada. Creswell (2015) menyatakan penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang menanggapi masalah sosial atau manusia. Proses penelitian melibatkan pertanyaan yang muncul dan prosedur, data biasanya dikumpulkan dalam setting informan, analisis data induktif dari khususnya tema umum, dan peneliti membuat interpretasi tentang makna dari data.

Menurut Bryman dan Bell (2007), beberapa ciri lain dari penelitian kualitatif adalah melihat permasalahan dari sudut pandang orang yang diteliti, memberikan deskripsi dan penekanan pada konteks permasalahan, dan menekankan pada proses. Disamping itu, penelitian kualitatif juga sangat fleksibel dan memiliki struktur yang terbatas serta pengembangan konsep dan teorinya didasarkan dari data yang diperoleh sehingga mendapatkan hasil penelitian yang mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan budaya inovasi yang dilakukan oleh PT Petrosida Gresik, yang mana dapat menyadarkan para karyawannya tentang pentingnya melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) demi keberlangsungan hidup perusahaan.

3.2 Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul dan tema penelitian, maka peneliti akan melakukan penelitian di PT Petrosida Gresik. Jl. KIG Raya Utara Kav. O No. 5, Kawasan Industri Gresik (KIG), Gresik 61151, Jawa Timur – Indonesia. Peneliti beranggapan bahwa subjek penelitian ini mampu memberikan edukasi tentang bagaimana menerapkan budaya inovasi di perusahaan dengan metode KAIZEN (*Continuous Improvement*).

3.3 Unit Analisis

Hamidi (2010:75-76) menyatakan, unit analisis adalah satuan yang di teliti bisa berupa individu, kelompok, organisasi, benda, atau suatu peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok.

Maka dari itu, peneliti menentukan yang akan menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah para *innovator* serta karyawan unit *knowledge management*. Dengan ditentukannya unit analisis ini, peneliti berharap unit analisis ini mampu memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi di lapangan atau yang sebenarnya.

3.4 Informan

Moleong (2011) menyatakan bahwa informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah orang atau pelaku yang benar- benar terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini menggali dan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari informan untuk selanjutnya dianalisis.

Pada penelitian ini, informan memiliki kriteria khusus, sehingga teknik yang

digunakan adalah *purposive sampling* dimana pengambilan informan dilakukan secara sengaja disesuaikan dengan persyaratan informan yang diperlukan. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan narasumber dengan pertimbangan tertentu, misalnya dengan menganggap individu tersebut mengetahui apa yang peneliti harapkan atau mungkin individu tersebut sedang menguasai obyek/situasi yang diteliti (Sugiyono, 2008). Informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pelaku inovasi (*innovator*), serta karyawan Departemen SDM dan Umum PT. Petrosida Gresik yang membimbing para *innovator* untuk melakukan inovasi di perusahaan serta melakukan pengawasan di bidang inovasi dan pengembangan karyawan.

3.5 Jenis & Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Maka sumber data adalah asal darimana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi (Suharsimi Arikunto, 2006 : 129).

Ahmad Tanzeh (2006 : 131) menyatakan dalam penelitian kualitatif, sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancara. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat- surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu merupakan data yang diperoleh dari lapangan langsung. Dalam penelitian ini data primer dihimpun dengan melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) kepada para *innovator* serta karyawan Departemen SDM dan Umum yang

melakukan pengawasan di bidang inovasi & pengembangan karyawan yang merupakan inti dari subyek penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Berikut merupakan penjelasan mengenai teknik pengambilan data yang di butuhkan dalam penelitian ini :

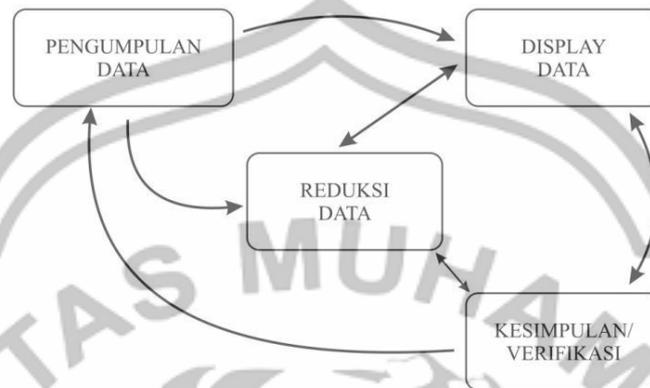
Wawancara

Menurut Sujarweni (2015;31) wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Sedangkan menurut Esterberg (dalam Sugiyono,2016:317), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Tujuan dari wawancara semi terstruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan idenya. Dalam wawancara ini peneliti perlu mendengarkan secara teliti, mencatat maupun merekam yang dikemukakan pemberi informasi/informan.. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan para innovator yang berpartisipasi dalam kegiatan inovasi yang telah dilakukan oleh perusahaan serta karyawan Departemen SDM dan Umum, selaku departemen yang melakukan pengawasan di bidang inovasi dan pengembangan karyawan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif, menurut Miles dan Huberman terdapat empat tahapan (Herdiansyah, 2012:164).



Gambar 3.1 : Teknik analisis data Miles & Hubberman

Tahapan-tahapan yang harus dilakukan menurut Miles dan Huberman dalam Herdiansyah (2012) adalah tahap pertama adalah tahap pengumpulan data, tahap kedua adalah tahap reduksi data, tahap ketiga adalah tahap *display* data dan tahap keempat adalah tahap penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi.

3.7.1 Pengumpulan Data

Pada awal penelitian kualitatif, umumnya peneliti melakukan studi *pre-eliminatory* yang berfungsi untuk verifikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang diteliti itu benar-benar ada. Studi *pre-eliminatory* tersebut sudah termasuk dalam proses pengumpulan data. Pada studi *pre-eliminatory*, peneliti sudah melakukan wawancara, observasi dan hasil dari aktivitas tersebut adalah data (Herdiansyah, 2012: 164). Memahami data, mengatur data dan pertanyaan apa yang ingin diajukan ke partisipan adalah langkah penting pertama dalam analisis data kualitatif, untuk lebih memahami data, membaca dan membaca kembali data (Morrison, 2014).

Proses pengumpulan data awal untuk penelitian, sudah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan *pre-eliminatory* dengan datang ke perusahaan dan bertemu dengan staf unit inovasi dan *knowledge management* Departemen SDM dan Umum PT. Petrosida Gresik, menanyakan apakah perusahaan tersebut menerapkan pemberdayaan di perusahaan dan peneliti akan melakukan observasi mengenai pemberdayaan dan persetujuan terkait bagaimana penerapan budaya inovasi organisasi di perusahaan tersebut.

3.7.2 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, observasi dan telaah dokumen diubah menjadi bentuk (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing (Herdiansyah, 2012: 165).

Nantinya data yang diperoleh di lapangan diterjemahkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum dan memilah hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting kemudian dicari tema yang sesuai dengan penelitian (melalui proses penyuntingan, pengkodean dan pelabelan).

3.7.3 Display Data

Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrument pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (*script*), langkah selanjutnya adalah melakukan *display data*.

Pada prinsipnya, *display data* adalah mengelolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas

kedalam kategori sesuai dengan tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut kedalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode (*coding*) dari subtema tersebut sesuai dengan wawancara yang sebelumnya sudah dilakukan (Herdiansyah, 2012 : 176). Mengkategorikan atau *coding* adalah data inti dari analisis kualitatif. Kategori tambahan dapat ditambahkan ke kategori yang telah ditetapkan, sesuai kebutuhan (Morrison, 2014).

3.7.4 Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Kesimpulan / verifikasi merupakan tahapan terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif Miles dan Huberman. Kesimpulannya mengacu kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya dan mengungkap apa dan bagaimana dari temuan tersebut.

3.8 Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti melakukan proses Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu perbandingan terhadap data itu. Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan metode serta peneliti mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga suatu dokumen yang berkait (Lexy J. Moleong, 2005).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif menurut Patton (dalam Moleong 2016:330). Dengan teknik triangulasi ini, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

